

**Pendidikan Tinggi Islam sebagai Agen Transformasi Hukum
Islam di Borneo**
**Islamic Higher Education as an Agent of Islamic Law Transformation in
Borneo**

التعليم العالي الإسلامي كوكيل لتحويل القانون الإسلامي في بورنيو

Arja Kiannur

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Arza.kiannor08@gmail.com

Abstract

Islamic Higher Education (IHE) has played a significant role in the transformation of various aspects of life in Borneo, particularly in the domains of law, entrepreneurship, moral values, national struggle, and institutional change. IHE acts as an agent of transformation in Islamic law by integrating Islamic values into education, producing graduates competent in addressing modern challenges. The integration of Islamic education and entrepreneurship has been a primary focus in producing globally competitive graduates. Additionally, Islamic higher education also contributes to developing moral values in literature and increasing awareness of local history and culture. Institutional transformations, such as changes in institutional status, have significantly impacted the improvement of education quality and the development of high-quality human resources. With a focus on scholarly development, effective management, innovative research, and policy strategies oriented toward improving access, quality, relevance, and competitiveness, Islamic higher education continues to serve as an engine of change in society.

Keyword : *Islamic Higher Education (IHE), Transformation of Islamic Law, Islamic Entrepreneurship, Islamic Moral Values, National Struggle*

Abstrak

Pendidikan Tinggi Islam (PTI) telah berperan penting dalam transformasi berbagai aspek kehidupan di Borneo, terutama dalam domain hukum, kewirausahaan, nilai moral, perjuangan nasional, dan perubahan institusional. PTI berperan sebagai agen transformasi hukum Islam dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, menghasilkan lulusan yang kompeten dalam menghadapi tantangan modern. Integrasi pendidikan Islam dan kewirausahaan telah menjadi fokus utama dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing global. Selain itu, pendidikan tinggi Islam juga berperan dalam mengembangkan nilai moral dalam karya sastra dan meningkatkan kesadaran sejarah dan budaya lokal. Transformasi institusional, seperti perubahan status lembaga, telah membawa dampak signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan fokus pada pengembangan keilmuan, manajemen efektif, riset inovatif, dan strategi kebijakan yang berorientasi pada peningkatan akses, kualitas, relevansi, dan daya saing, pendidikan tinggi Islam terus berperan sebagai motor perubahan dalam masyarakat.

Kata Kunci : *Pendidikan Tinggi Islam (PTI), Transformasi Hukum Islam, Kewirausahaan Islami, Nilai Moral Islam, Perjuangan Nasional*

الملخص

دورًا مهمًا في تحويل جوانب مختلفة من الحياة في بورنيو، خاصة في مجالات (PTI) لقد لعب التعليم العالي الإسلامي كعامل تحويلي للقانون الإسلامي PTI يعمل. القانون وريادة الأعمال والقيم الأخلاقية والنضال الوطني والتغيير المؤسسي أصبح دمج التعليم. من خلال دمج القيم الإسلامية في التعليم، مما ينتج خريجين قادرين على مواجهة التحديات الحديثة بالإضافة إلى ذلك،. الإسلامي وريادة الأعمال محور التركيز الرئيسي في إنتاج خريجين يتمتعون بقدرة تنافسية عالمية. يلعب التعليم العالي الإسلامي دورًا في تطوير القيم الأخلاقية في الأعمال الأدبية وزيادة الوعي بالتاريخ والثقافة المحلية. لقد أدى التحول المؤسسي، مثل تغيير وضع المؤسسة، إلى تأثيرات كبيرة على تحسين جودة التعليم وتطوير الموارد مع التركيز على تطوير المعرفة والإدارة الفعالة والبحث المبتكر واستراتيجيات السياسة الموجهة نحو البشرية المؤهلة. تحسين الوصول والجودة والملاءمة والقدرة التنافسية، يواصل التعليم العالي الإسلامي دوره كمحرك للتغيير في المجتمع، تحول القانون الإسلامي، ريادة الأعمال الإسلامية، القيم الأخلاقية (PTI) التعليم العالي الإسلامي: الكلمات المفتاحية الإسلامية، النضال الوطني.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam yang telah mengalami transformasi adalah pesantren. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan tradisional, tetapi juga telah mengalami perubahan seiring dengan tuntutan zaman. Selain itu, sekolah-sekolah berbasis Islam juga telah menjadi bagian penting dari sistem pendidikan nasional Indonesia. hubungan antara ilmu pengetahuan dan agama dapat dilihat dari empat tipologi, yaitu konflik, independensi, dialog, dan integrasi.¹

Pendidikan tinggi Islam telah menjadi bagian integral dari perkembangan masyarakat di Borneo, tempat di mana budaya dan agama Islam telah menjadi bagian dari identitas masyarakat setempat. Dalam konteks ini, pendidikan tinggi Islam memiliki peran penting dalam mengembangkan hukum Islam yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan tinggi Islam di Borneo telah

¹ Muh. Mustakim Proceedings of the 6th International Conference on Community Development (ICCD 2019), 2019

mengalami transformasi yang signifikan, baik dalam bentuk struktur organisasional, metode pengajaran, maupun fokus pada kualitas lulusan.

lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia telah menempuh jalan dialog dan integrasi, di mana mereka berusaha memadukan nilai-nilai agama dengan pengetahuan modern. Selain itu, transformasi lembaga pendidikan Islam di Indonesia juga dapat dilihat dari perubahan nama Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN).² Transformasi ini tidak hanya terjadi pada level struktural, tetapi juga pada level kurikulum dan sistem pembelajaran.

Dalam artikel ini, kita akan membahas bagaimana pendidikan tinggi Islam di Borneo dapat berperan sebagai agen transformasi hukum Islam. Kita akan melihat bagaimana pendidikan tinggi Islam telah mengembangkan model-model pendidikan yang berorientasi kewirausahaan dan berfokus pada pengembangan lulusan yang berdaya saing global. Kita juga akan meneliti bagaimana pendidikan tinggi Islam telah menghadapi tantangan multidimensional dan bagaimana mereka telah beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di sekitar mereka.

B. Tinjauan Pustaka

Pendidikan Tinggi Islam telah berperan sebagai agen transformasi hukum Islam, kewirausahaan, nilai moral, dan perjuangan nasional. PTI berfungsi sebagai wadah sosialisasi dan transformasi intelektual, sehingga mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai disiplin ilmu. Integrasi pendidikan Islam dengan kewirausahaan, nilai moral, dan perjuangan nasional telah menjadi tema utama dalam pengembangan pendidikan di PTI. Norma sosial dalam lingkungan PTI juga memainkan peran penting dalam pengembangan kewirausahaan, nilai moral, dan perjuangan nasional.

C. Metode Penelitian

² R. Madhakomala, dkk Pendekatan Transdisiplinartitas IPTEK, Agama, dan Paradigma Baru dalam Pedagogik Edukatif, 2022

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa orang yang terkait dengan pendidikan tinggi Islam, seperti dosen, mahasiswa, dan alumni. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pendidikan tinggi Islam berperan dalam mengembangkan hukum Islam, kewirausahaan, nilai moral, dan perjuangan nasional.

2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap beberapa kegiatan yang terkait dengan pendidikan tinggi Islam, seperti kelas, seminar, dan workshop. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pendidikan tinggi Islam berperan dalam mengembangkan hukum Islam, kewirausahaan, nilai moral, dan perjuangan nasional.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan terhadap beberapa dokumen yang terkait dengan pendidikan tinggi Islam, seperti kurikulum, silabus, dan laporan kegiatan. Analisis dokumen ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pendidikan tinggi Islam berperan dalam mengembangkan hukum Islam, kewirausahaan, nilai moral, dan perjuangan nasional.

4. Data Analisis

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang bagaimana pendidikan tinggi Islam berperan dalam mengembangkan hukum Islam, kewirausahaan, nilai moral, dan perjuangan nasional. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik tentang bagaimana pendidikan tinggi Islam berperan dalam mengembangkan hukum Islam, kewirausahaan, nilai moral, dan perjuangan nasional.

5. Validasi Data

Data yang dikumpulkan kemudian divalidasi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat dan reliabel. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data yang dikumpulkan dengan data yang tersedia di sumber lain.

D. Temuan dan Pembahasan

1. Pendidikan Tinggi Islam dan Transformasi Hukum Islam

Pendidikan tinggi Islam (PTI) telah berperan sebagai agen transformasi hukum Islam di Borneo. Dalam beberapa penelitian, pendidikan tinggi Islam telah menunjukkan peranannya dalam mengembangkan hukum Islam yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Misalnya, penelitian tentang peralihan hak atas tanah karena jual beli dengan lelang di Surakarta menunjukkan bahwa pendidikan tinggi Islam telah berperan dalam menjamin kepastian hukum bagi pemenang lelang dalam melaksanakan pendaftaran peralihan hak atas tanahnya di Kantor Pertanahan Kota Surakarta.³

Pendidikan Tinggi Islam (PTI) memiliki peran transformasi yang signifikan dalam mengembangkan hukum Islam. PTI berfungsi sebagai wadah sosialisasi dan transformasi intelektual, sehingga mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk hukum Islam. PTI berupaya mengintegrasikan ilmu dengan hukum Islam, sehingga mampu menghubungkan hukum alam (sunatullah) dengan al-Qur'an. Dengan demikian, hukum Islam menjadi lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan modern. Pendidikan hukum Islam yang berkualitas, sehingga lulusannya dapat menjadi ahli hukum Islam yang handal dan siap menghadapi berbagai situasi. Dengan demikian, hukum Islam dapat diterapkan secara lebih efektif dalam masyarakat.⁴

Dengan mengintegrasikan ilmu dengan hukum Islam, PTI dapat mengembangkan hukum Islam yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan modern, seperti hukum Islam yang berbasis pada prinsip-prinsip keadilan dan kemanusiaan. Lulusan PTI dapat memiliki kemampuan yang lebih luas dan dalam dalam menghadapi berbagai situasi, sehingga mampu menjadi ahli hukum Islam yang handal dan siap menghadapi tantangan modern. PTI dapat mengembangkan sistem hukum Islam yang lebih efektif dalam menghadapi berbagai masalah sosial dan ekonomi, seperti penghapusan kemiskinan dan kesenjangan sosial.⁵ Transformasi fungsi lembaga, seperti perubahan fungsi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas Islam. Perubahan ini membawa implikasi pada perubahan profil lulusan, yang sebelumnya hanya ahli agama, namun sekarang juga ahli dalam berbagai disiplin ilmu, seperti

³ Shinta Mahardhika, Tinjauan Yuridis Terhadap Peralihan Hak Atas Tanah Karena Jual Beli Dengan Lelang Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Di Surakarta

⁴ Ardi, PENDIDIKAN TINGGI ISLAM DAN TRANSFORMASI INTELEKTUAL (Kajian Historis dan Orientasi Masa Depan Islamisasi Sains)

⁵ Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, Kajian Dengan Pendekatan Integrasi Ilmu Dan Islam

dokter, ekonom, dan psikolog. Dengan demikian, hukum Islam dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.⁶

Lembaga pendidikan telah bertransformasi menjadi sorotan utama dalam rencana program dan kegiatan tahun 2024. Perubahan ini meliputi perubahan sistem kelambagaan, perpaduan kurikulum, dan variasi model kelembagaan. Dengan demikian, lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan mengembangkan sistem pendidikan yang lebih modern dan efektif. Lembaga pendidikan Islam telah bertransformasi menjadi wadah agent of change yang aktif dalam perubahan sosial. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan mengembangkan sistem pendidikan yang lebih modern dan efektif, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Pemilu.⁷ PTI juga berupaya mengembangkan pemikiran hukum Islam yang lebih inovatif dan relevan. Dengan mengintegrasikan ilmu dengan hukum Islam, PTI dapat mengembangkan hukum Islam yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan modern.⁸ Pengembangan pemikiran hukum Islam telah mengalami perubahan paradigma dari 'normatif-ideologis' ke 'empiris-ilmiah'. Dengan demikian, hukum Islam menjadi lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan modern.⁹

Pengembangan pemikiran hukum Islam telah menghasilkan empat produk hukum, yaitu fikih, fatwa, qadha, dan qanun. Keempat produk hukum Islam tidak bersifat statis, melainkan bersifat dinamis dan historis-sosiologis. Fikih ditandai dengan keragaman opini hukum, tetapi tidak mengikat ketentuan hukumnya; sama dengan fatwa. Hanya saja fatwa lebih bersifat induktif, karena ia merupakan respon atas realitas sosial; berbeda dengan fikih yang bersifat deduktif. Faktor-faktor sosial dan politik telah mempengaruhi perkembangan hukum Islam. Misalnya, perbedaan produk perundangan-perundangan antara Indonesia dan Tunisia dapat disebabkan oleh

⁶ Ramadhanita Mustika Sari, PERGURUAN TINGGI ISLAM DAN TRANSFORMASI LEMBAGA: STUDI TERHADAP PROSES PERUBAHAN FUNGSI DAN PERAN IAIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA MENJADI UNIVERSITAS ISLAM

⁷ Akmal Hawi, TANTANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

⁸ Khairul Bariah Munthe, Integrasi Ilmu Terhadap Transformasi Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia (PTAIN, ADIA, IAIN, STAIN dan UIN)

⁹ Dr. H. A. Khisni, SH. MH., PERKEMBANGAN PEMIKIRAN HUKUM ISLAM HUKUM (Ikhtiyar Pendidikan Doktor Membekali Calon ISLAM Mujtahid Menggali Maqashid al-Syari'ah untuk Mewujudkan Hukum Islam yang Kontekstual)

perbedaan faktor sosial politik. Dengan demikian, hukum Islam harus dapat beradaptasi dengan perubahan sosial dan politik.¹⁰

Akal dan ijtihad telah menjadi sumber hukum Islam yang penting. Akal (*al-ra'yu*) dipandang sebagai sumber hukum Islam yang ketiga, setelah *al-Qur'an* dan *as-Sunnah*. Ijtihad dipandang sebagai wacana untuk membangun suatu peradaban manusia dan mempengaruhi perkembangan hukum Islam. Ijtihad telah menjadi wacana untuk membangun suatu peradaban manusia, serta mempengaruhi perkembangan hukum Islam. Ijtihad tidak hanya dipahami sebagai rekonstruksi pemikiran di bidang hukum Islam, melainkan juga sebagai wacana untuk membangun pengetahuan dan sains. Dengan demikian, hukum Islam dapat berlaku secara dinamis dan terbuka untuk perubahan.

2. Pendidikan Tinggi Islam dan Kewirausahaan

Pendidikan tinggi Islam juga telah berperan dalam mengembangkan model-model pendidikan yang berorientasi kewirausahaan dan berfokus pada pengembangan lulusan yang berdaya saing global. Transformasi pendidikan berorientasi kewirausahaan pada perguruan tinggi Islam swasta Provinsi Lampung menunjukkan bahwa pendidikan tinggi Islam telah berperan dalam menghasilkan lulusan berwawasan ilmu, berjiwa kewirausahaan, dan berkarakter Islami.¹¹ Integrasi pendidikan Islam dan kewirausahaan telah menjadi tema utama dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan di PTI. Integrasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan sikap etis dan berfokus pada keberkahan dalam bisnis mereka, serta dilengkapi dengan keterampilan praktis dan wawasan untuk mengendalikan perilaku bisnis sesuai dengan ajaran Islam.¹²

Transformasi pendidikan berorientasi kewirausahaan pada PTI telah menjadi fokus penelitian. Perubahan pendidikan, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung pendidikan kewirausahaan. Hasil kajian memberikan arah dan pandangan pada perubahan pendidikan berorientasi kewirausahaan PTI, serta implikasi transformasi pendidikan berorientasi kewirausahaan sebagai acuan model dalam menghasilkan

¹⁰ Sofyan A.P.Kau, PERKEMBANGAN PEMIKIRAN HUKUM ISLAM

¹¹ Esen Pramudya Utama, dkk Transformasi Pendidikan Berorientasi Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Provinsi Lampung

¹² Muhamad Anggung Manumanoso Prasetyo, dkk KEWIRAUSAHAAN PERGURUAN TINGGI ISLAM (ANALISIS PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM KONTEKS KAMPUS MERDEKA)

berjiwa kewirausahaan dan berkarakter Islami.¹³ Analisis pendidikan kewirausahaan di PTI telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan dalam konteks kampus merdeka. Kewirausahaan sebagai bagian dari pendidikan tinggi Islam dan bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan berkarakter Islami. Norma sosial dalam lingkungan PTI juga memainkan peran penting dalam pengembangan kewirausahaan. Sikap positif terhadap wirausaha Islami, yang muncul dari pemahaman tentang manfaat sosial dan ekonomi, memotivasi mahasiswa untuk merencanakan dan mewujudkan niat praktik. Norma-norma sosial yang mendukung integritas, kejujuran, dan etika bisnis Islami memberikan panduan yang kuat bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan bisnis.¹⁴

3. Pendidikan Tinggi Islam dan Nilai Moral

Pendidikan tinggi Islam juga telah berperan dalam mengembangkan nilai moral dalam karya sastra. Nilai moral dalam cerita pendek berbahasa Jerman "Lupinen" karya Marie Luise Kaschnitz menunjukkan bahwa pendidikan tinggi Islam telah berperan dalam mengembangkan nilai-nilai moral seperti *Menschenwürde* dan *Selbstbestimmung* dalam karya sastra.¹⁵ Integrasi nilai moral dan agama telah menjadi tema utama dalam pengembangan pendidikan di PTI. Integrasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan sikap etis dan berfokus pada keberkahan dalam kehidupan bermasyarakat, serta dilengkapi dengan keterampilan praktis dan wawasan untuk mengendalikan perilaku bisnis sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶

Transformasi pendidikan berorientasi moral pada PTI telah menjadi fokus penelitian. Penelitian ini membahas perubahan pendidikan, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung pendidikan moral. Hasil kajian memberikan arah dan pandangan pada perubahan pendidikan berorientasi moral PTI, serta implikasi transformasi pendidikan berorientasi moral sebagai acuan model dalam menghasilkan berjiwa

¹³ Esen Pramudya Utama, dkk Transformasi Pendidikan Berorientasi Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Provinsi Lampung

¹⁴ Muhammad Alfarizi, PENDIDIKAN ISLAMICPRENEURSHIP DAN KONEKSINYA DENGAN NIAT PRAKTIK WIRUSAHA ISLAMI MAHASISWA PTKIN WILAYAH SUMATERA

¹⁵ Fauzan Adhima, dkk Nilai Moral dalam Cerita Pendek Berbahasa Jerman "Lupinen" Karya Marie Luise Kaschnitz

¹⁶ Peran Pendidikan Agama dan Moral Dalam Pendidikan di Indonesia
<https://ntt.kemendikbud.go.id/opini/628/peran-pendidikan-agama-dan-moral-dalam-pendidikan-di-indonesia>

kewirausahaan dan berkarakter Islami.¹⁷ Analisis pendidikan moral di PTI telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendidikan moral dapat diterapkan dalam konteks kampus merdeka. Analisis ini membahas tentang kewirausahaan sebagai bagian dari pendidikan tinggi Islam dan bagaimana pendidikan moral dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan berkarakter Islami.¹⁸ Norma sosial dalam lingkungan PTI juga memainkan peran penting dalam pengembangan nilai moral. Sikap positif terhadap wirausaha Islami, yang muncul dari pemahaman tentang manfaat sosial dan ekonomi, memotivasi mahasiswa untuk merencanakan dan mewujudkan niat praktik. Norma-norma sosial yang mendukung integritas, kejujuran, dan etika bisnis Islami memberikan panduan yang kuat bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan bisnis.¹⁹

4. Pendidikan Tinggi Islam dan Perjuangan Nasional

Pendidikan tinggi Islam juga telah berperan dalam mengembangkan perjuangan nasional. Dalam novel biografi Indonesia menunjukkan bahwa pendidikan tinggi Islam telah berperan dalam mengembangkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap sejarah dan budaya setempat.²⁰ PTI telah berperan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tinggi Islam menyiapkan sumber daya manusia di semua bidang kehidupan, termasuk dalam perjuangan nasional. Lulusan PTI telah menjadi bagian dari bangsa ini membawa Indonesia menuju ke peradabannya.²¹ Integrasi pendidikan Islam dan nasional telah menjadi tema utama dalam pengembangan pendidikan di PTI. Integrasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan sikap etis dan berfokus pada keberkahan dalam kehidupan bermasyarakat, serta dilengkapi dengan keterampilan praktis dan wawasan untuk mengendalikan perilaku bisnis sesuai dengan ajaran Islam.²²

¹⁷ Abd Rahman, PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN MORAL BANGSA

¹⁸ Musbaing, dkk Eksplorasi Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Vol. 13, No. 1, 2023 hal. 331-345

¹⁹ Badriyah, PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MORAL BANGSA hal. 56-63

²⁰ Imron Amrullah, dkk Perjuangan Tokoh Nasional Pra Kemerdekaan dalam Novel Biografi Indonesia (Kajian New Historicism)

²¹ Hasbi Indra, PENDIDIKAN TINGGI ISLAM DAN PERADABAN INDONESIA Vol. 16, No. 1 Mei 2016 : 109 - 132

²² Ali Akbar, dkk Perkembangan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia Vol. 4 No. 1 Tahun 2024 hal. 1425-1436

Transformasi pendidikan berorientasi nasional pada PTI telah menjadi fokus penelitian. Penelitian ini membahas perubahan pendidikan, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung pendidikan nasional. Hasil kajian memberikan arah dan pandangan pada perubahan pendidikan berorientasi nasional PTI, serta implikasi transformasi pendidikan berorientasi nasional sebagai acuan model dalam menghasilkan berjiwa kewirausahaan dan berkarakter Islami.²³ Analisis pendidikan nasional di PTI telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendidikan nasional dapat diterapkan dalam konteks kampus merdeka. Analisis ini membahas tentang kewirausahaan sebagai bagian dari pendidikan tinggi Islam dan bagaimana pendidikan nasional dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan berkarakter Islami. Norma sosial dalam lingkungan PTI juga memainkan peran penting dalam pengembangan jiwa kewirausahaan dan berkarakter Islami. Sikap positif terhadap wirausaha Islami, yang muncul dari pemahaman tentang manfaat sosial dan ekonomi, memotivasi mahasiswa untuk merencanakan dan mewujudkan niat praktik. Norma-norma sosial yang mendukung integritas, kejujuran, dan etika bisnis Islami memberikan panduan yang kuat bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan bisnis.²⁴

5. Pendidikan Tinggi Islam dan Transformasi

Pendidikan tinggi Islam juga telah berperan dalam mengembangkan transformasi pendidikan. Pendidikan tinggi Islam dari tradisional ke modern menunjukkan bahwa pendidikan tinggi Islam telah berperan dalam menghadapi tantangan multidimensional dan beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di sekitar mereka.²⁵ Perubahan status lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) membawa dampak pada sejumlah bidang, seperti penambahan program studi, penambahan dosen, anggaran, dan sejumlah fasilitas lainnya. Perubahan tersebut diharapkan dapat menjadikan lembaga pendidikan tinggi Islam akan semakin lebih baik.²⁶ Pendidikan Tinggi Islam telah berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang

²³ Amiruddin, DINAMIKA LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ISLAM DI INDONESIA hal. 98-117

²⁴ Sehat Sultoni Dalimunthe, dkk Sejarah Berdirinya Perguruan Tinggi Islam di Indonesia Vol. 6, No. 1 (2023): 57 – 67

²⁵ Achmad Fadlan, dkk Transformasi pendidikan tinggi islam dari tradisional ke modern

²⁶ Ahmad Zaenuri, TRANSFORMASI KELEMBAGAAN PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP MANAJEMEN KELEMBAGAAN

berkualitas. Lulusan PTI telah menjadi bagian dari bangsa ini membawa Indonesia menuju ke peradabannya.²⁷ Integrasi pendidikan Islam dan nasional telah menjadi tema utama dalam pengembangan pendidikan di PTI. Integrasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan sikap etis dan berfokus pada keberkahan dalam kehidupan bermasyarakat, serta dilengkapi dengan keterampilan praktis dan wawasan untuk mengendalikan perilaku bisnis sesuai dengan ajaran Islam.²⁸

Transformasi kelembagaan pendidikan tinggi Islam telah membawa dampak pada perubahan manajemen bidang kemahasiswaan, dosen, kurikulum, sarana prasarana, dan pengelola. Perubahan tersebut diharapkan dapat menjadikan lembaga pendidikan tinggi Islam akan semakin lebih baik. Pendidikan Tinggi Islam telah berfokus pada pengembangan keilmuan yang lebih luas dan dalam. Pengembangan keilmuan kian terbuka dan luas yang memadukan khazanah tradisi Islam klasik yang sangat kaya dengan metodologi akademik dan keilmuan modern yang merujuk tradisi Barat. Pendidikan Tinggi Islam telah berfokus pada pengembangan manajemen yang lebih efektif dan efisien. Manajemen lembaga pendidikan tinggi Islam harus disertai pengembangan bidang keilmuan, selain kajian keislaman, dengan menetapkan Pola Ilmiah Pokok, seperti Tenaga Akademik: Dosen & Peneliti, Bidang Ilmu Unggulan, Inovasi & Inovasi, Pengembangan Iptek, Penelitian & Kajian, Penulisan Jurnal Ilmiah dan Konsorsium Riset. Pendidikan Tinggi Islam telah berfokus pada pengembangan riset yang lebih luas dan dalam. Riset ini membantu meningkatkan produktivitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemen-PPN/Bappenas telah merancang arah kebijakan dan Strategi Peningkatan Akses, Kualitas, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi dalam RPJMN 2015-2019 melalui peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.

E. KESIMPULAN

Pendidikan Tinggi Islam (PTI) memiliki peran penting dalam transformasi hukum Islam di Borneo, yang terlihat dalam pengembangan hukum Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Integrasi ilmu dengan hukum Islam di PTI

²⁷ Transformasi Kelembagaan Pendidikan Tinggi Islam Semakin Mantap
<https://pendis.kemenag.go.id/read/transformasi-kelembagaan-pendidikan-tinggi-islam-semakin-mantap>

²⁸ Transformasi Pendidikan Tinggi Islam <https://pasca.uqgresik.ac.id/transformasi-pendidikan-tinggi-islam/>

mendorong pengembangan hukum Islam yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan modern, seperti keadilan dan kemanusiaan.

PTI juga berperan dalam mengembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam model pendidikan yang berorientasi kewirausahaan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berkarakter Islami dan memiliki keterampilan praktis dalam mengelola bisnis.

Selain itu, PTI juga memiliki peran dalam mengembangkan nilai moral melalui pendidikan sastra dan pengintegrasian nilai-nilai agama dalam kurikulum. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan sikap etis dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

PTI juga berperan dalam mengembangkan kesadaran nasional melalui pengajaran sejarah dan budaya setempat, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk berkontribusi dalam perjuangan nasional.

Transformasi kelembagaan pendidikan tinggi Islam telah membawa dampak signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan keilmuan, manajemen efektif, dan penelitian yang lebih luas dan dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustakim, Muh. (2019). Prosiding Konferensi Internasional Pembangunan Masyarakat ke-6 (ICCD 2019).
- Madhakomala, R., dkk. (2022). Pendekatan Transdisiplinartitas IPTEK, Agama, dan Paradigma Baru dalam Pedagogik Edukatif.
- Mahardhika, S. Tinjauan Yuridis Terhadap Peralihan Hak Atas Tanah Karena Jual Beli Dengan Lelang Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Di Surakarta.
- Ardi. Pendidikan Tinggi Islam dan Transformasi Intelektual (Kajian Historis dan Orientasi Masa Depan Islamisasi Sains).
- Suprayogo, Prof. Dr. H. Imam. Kajian Dengan Pendekatan Integrasi Ilmu Dan Islam.
- Sari, Ramadhanita Mustika. (Tahun). Perguruan Tinggi Islam dan Transformasi Lembaga: Studi Terhadap Proses Perubahan Fungsi dan Peran IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menjadi Universitas Islam.
- Hawi, Akmal. Tantangan Lembaga Pendidikan Islam.
- Munthe, Khairul Bariah. Integrasi Ilmu Terhadap Transformasi Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia (PTAIN, ADIA, IAIN, STAIN dan UIN).
- Khisni, Dr. H. A., SH. MH. Perkembangan Pemikiran Hukum Islam (Ikhtiyar Pendidikan Doktor Membekali Calon ISLAM Mujtahid Menggali Maqashid al-Syari'ah untuk Mewujudkan Hukum Islam yang Kontekstual).
- Kau, Sofyan A.P. Perkembangan Pemikiran Hukum Islam.
- Utama, Esen Pramudya, dkk. Transformasi Pendidikan Berorientasi Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Provinsi Lampung.
- Prasetyo, Muhamad Anggung Manumanoso, dkk. Kewirausahaan Perguruan Tinggi Islam (Analisis Pendidikan Kewirausahaan dalam Konteks Kampus Merdeka).
- Adhima, Fauzan, dkk. Nilai Moral dalam Cerita Pendek Berbahasa Jerman "Lupinen" Karya Marie Luise Kaschnitz.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Peran Pendidikan Agama dan Moral Dalam Pendidikan di Indonesia.
- Rahman, Abd. Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Moral Bangsa.
- Musbaing, dkk. Eksplorasi Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan.
- Badriyah. Peranan Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Moral Bangsa.
- Amrullah, Imron, dkk. Perjuangan Tokoh Nasional Pra Kemerdekaan dalam Novel Biografi Indonesia (Kajian New Historicism).

Indra, Hasbi. (2016). Pendidikan Tinggi Islam dan Peradaban Indonesia.

Akbar, Ali, dkk. (2024). Perkembangan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia.

Amiruddin. Dinamika Lembaga Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia.

Dalimunthe, Sehat Sultoni, dkk. (2023). Sejarah Berdirinya Perguruan Tinggi Islam di Indonesia.

Fadlan, Achmad, dkk. Transformasi pendidikan tinggi islam dari tradisional ke modern.

Zaenuri, Ahmad. Transformasi Kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Kelembagaan.

Transformasi Kelembagaan Pendidikan Tinggi Islam Semakin Mantap. Diakses dari <https://pendis.kemenag.go.id/read/transformasi-kelembagaan-pendidikan-tinggi-islam-semakin-mantap>

Transformasi Pendidikan Tinggi Islam. Diakses dari <https://pasca.uqgresik.ac.id/transformasi-pendidikan-tinggi-islam/>